

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan adanya hasil temuan yang telah disampaikan oleh peneliti, dapat disimpulkan guna untuk menjawab rumusan awal fokus penelitian yakni:

1. Penerapan model kooperatif tipe *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MIS Nurul Iman melalui penyusunan RPP, menyiapkan kelas, menyiapkan materi, dan membuat media kertas pertanyaan dan jawaban dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, melatih kerja sama antar siswa, serta mendorong pemahaman konsep secara mendalam melalui aktivitas mencocokkan pasangan soal dan jawaban yang relevan dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Pelaksanaan guru ketika penerapan model kooperatif tipe *make a match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas 4 di MIS Nurul Iman terdiri dari tiga bagian yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, di mana pada bagian pendahuluan guru membuka pelajaran dengan salam, doa bersama, apersepsi, dan penyampaian tujuan pembelajaran.
2. Faktor pendukung dalam penerapan model kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 4 di MIS Nurul Iman meliputi tingginya antusiasme siswa terhadap model pembelajaran interaktif yang berbasis permainan, kesiapan guru

dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, dan kondisi lingkungan kelas yang mendukung untuk pembelajaran kooperatif. Kemudian faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu dalam pembelajaran, perbedaan karakter dan pemahaman siswa, dan keterbatasan dalam penyediaan media pembelajaran.

B. Saran

Penelitian penerapan model kooperatif tipe *make a match* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas 4. Peneliti ingin menyampaikan kepada:

1. Lembaga

- a. Kepala sekolah MIS Nurul Iman, sebagai seorang pemimpin di sekolah, alangkah baiknya menjadi fasilitator bagi guru untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran yang efektif, menarik, dan efisien, dengan cara memberikan dukungan sarana dan prasarana pembelajaran, menyediakan pelatihan profesional yang berkelanjutan, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta mendorong inovasi dalam penggunaan strategi pembelajaran aktif seperti model kooperatif *make a match*. Peran kepala sekolah yang responsif dan kolaboratif sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.
- b. Guru MIS Nurul Iman, dengan zaman yang semakin maju dan berkembang, diharapkan dapat memberikan inovasi baru dalam pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik, sehingga mampu

menyesuaikan metode dan media pembelajaran dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik masa kini. Inovasi tersebut dapat berupa penerapan model pembelajaran aktif, penggunaan teknologi pendidikan, integrasi media interaktif, atau strategi pembelajaran kooperatif seperti *make a match* yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi berorientasi pada siswa (*student-centered learning*) yang mampu meningkatkan partisipasi, motivasi, serta pemahaman konsep secara mendalam.

- c. Siswa kelas IV MIS Nurul Iman, siswa diharapkan bisa bekerja sama dengan teman sekelasnya guna mempererat sikap sosial dalam diri. Siswa juga harus memiliki sikap percaya diri dan mampu
- d. menyampaikan pendapatnya, baik dalam diskusi kelompok maupun saat proses tanya jawab berlangsung di kelas. Hal ini penting untuk menumbuhkan keterampilan komunikasi, keberanian dalam berpendapat, serta kemampuan berpikir kritis sejak dini. Selain itu, melalui kegiatan kolaboratif seperti dalam model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, siswa akan belajar untuk saling menghargai, mendengarkan pendapat orang lain, serta membentuk tanggung jawab individu dan kelompok dalam mencapai tujuan pembelajaran secara bersama-sama..

2. Kepada peneliti

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian

menggunakan judul yang sama dan lokasi serta waktu yang berbeda, supaya bisa membandingkan dalam memperkuat teori mengenai penerapan model kooperatif tipe *make a match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak, serta mengetahui konsistensi hasil penerapan model tersebut dalam konteks peserta didik yang berbeda. Dengan demikian, akan diperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai efektivitas strategi *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar, partisipasi siswa, serta penguatan nilai-nilai akhlak di berbagai kondisi satuan pendidikan madrasah. Penelitian lanjutan ini juga dapat menjadi dasar pengembangan model pembelajaran yang lebih kontekstual dan adaptif sesuai kebutuhan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah masing-masing..

- b. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu melakukan penelitian lebih lanjut dalam mengungkapkan teori penerapan model kooperatif tipe *make a match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak supaya bisa mengembangkan teori-teori yang telah ditulis, serta memperkaya kajian ilmiah mengenai efektivitas model tersebut dalam meningkatkan hasil belajar, keterampilan sosial, dan karakter religius siswa. Penelitian lanjutan juga diharapkan dapat mencakup variabel lain yang relevan, seperti tingkat motivasi belajar, keterlibatan siswa, atau dampak jangka panjang terhadap pembentukan akhlak mulia. Dengan begitu, hasil penelitian akan memiliki kontribusi yang lebih luas baik secara teoritis maupun praktis dalam bidang pendidikan

agama Islam, khususnya di tingkat madrasah ibtidaiyah.